

Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap penerimaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)* pada masa pandemi Covid-19

¹Putri Yella Sarasati, ²Inawati, ³Titik Harsiaty

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang

Email: putriyellasarasati@gmail.com

Abstract

The goal of this study is to see how the *Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)* application was received during the Covid-19 pandemic. The study uses a quantitative descriptive method which is analyzed using the *Technology Acceptance Model (TAM)* approach. Questionnaires and document studies were used as data collection tools. Based on the findings, it can be seen that in the aspect of perceived ease of use (*perceived ease of use*) most or 58% of respondents strongly agree that the *SIDIRA* application is easy to use, in the aspect of perceived benefits, most or 55% of respondents strongly agree that the *SIDIRA* application provides benefits for users. aspects of attitudes towards the use of technology (*attitudes towards the use of technology*) most or 52% of respondents strongly agree that they are interested in using the *SIDIRA* application, on the aspect of behavioral intention to use technology (*behavioral intention to use*) almost half of respondents or 38% strongly agree that they are interested to use the *SIDIRA* application, and in the aspect of technology use (*actual use of technology*) almost half or 41% agree that they often use the *SIDIRA* application. So when viewed from the five aspects, the *SIDIRA* application during the Covid-19 pandemic was well received by users.

Keywords: *Digital Library, Technology Acceptance Model (TAM), Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)* Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Kuesioner dan studi dokumen digunakan sebagai alat pengumpulan databner. Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa pada aspek persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagian besar atau 58% responden sangat setuju bahwa aplikasi *SIDIRA* mudah digunakan, pada aspek persepsi manfaat (*perceived usefulness*) sebagian besar atau 55% responden sangat setuju bahwa aplikasi *SIDIRA* memberikan manfaat untuk pengguna, pada aspek sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) sebagian besar atau 52% responden sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk menggunakan aplikasi *SIDIRA*, pada aspek minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) hampir setengah responden atau 38% sangat setuju bahwa mereka berminat untuk menggunakan aplikasi *SIDIRA*, dan pada aspek penggunaan teknologi (*actual technology use*) hampir setengah atau 41% respinden setuju bahwa mereka sering menggunakan aplikasi *SIDIRA*. Maka jika dilihat dari kelima aspek tersebut aplikasi *SIDIRA* pada masa pandemi Covid-19 diterima baik oleh pengguna.

Kata kunci: *Perpustakaan Digital, Technology Acceptance Model (TAM), Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)*.



Pendahuluan

Hadirnya wabah virus corona pada awal tahun 2020 menggemparkan dunia. Dikabarkan awal mula munculnya virus ini pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Dilansir laman *indoensia.go.id* tercatat pada awal bulan Maret 2020 penyakit Covid-19 telah menjangkit 2 warga negara Indonesia, tepatnya pada tanggal 02 Maret 2020. Sehingga mulai tanggal 29 Maret 2020 pemerintah Indonesia menetapkan status darurat bencana sesuai dengan *Press Release* Presiden RI Tanggal 15 Maret 2020 tentang sikap pemerintah terhadap pandemi Covid-19. Untuk menyikapi hal tersebut pemerintah Indonesia menghimbau warga masyarakat Indonesia untuk menerapkan *social distancing* atau *physical distancing*, sehingga seluruh masyarakat dihimbau agar tetap dirumah dan untuk menghindari kerumunan. Dengan adanya himbauan tersebut maka terbentuklah *Work From Home* (WFH) dan *Study From Home* (SFH), dimana seluruh kegiatan dialihkan menjadi *online* dan dilakukan dari tempat tinggal masing-masing.

Kondisi tersebut juga membawa dampak dalam kegiatan perpustakaan, salah satunya yakni pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, sebagai bentuk dukungan pencegahan penyebaran Covid-19 maka akan dilakukan penutupan sementara perpustakaan sesuai dengan surat edaran Wakil Bupati Sidoarjo Nomor : 065/2106/438.1.3.1/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Untuk mendorong keberlanjutan layanan di perpustakaan maka perlu adanya inovasi pelayanan yang dikembangkan oleh perpustakaan, untuk menjawab tantangan tersebut konsep layanan perpustakaan digital dianggap cocok digunakan pada masa Pandemi Covid-19, sesuai dengan pendapat Chisenga dalam Saleh (2014), ia menyatakan perpustakaan digital merupakan sebuah *platform* penyedia jasa informasi yang berfungsi sebagai media penyimpanan, pengadaan, temu kembali, dan pengaksesan melalui bantuan teknologi digital. Perpustakaan digital juga tepat digunakan pada masa pandemi karena pemustaka dapat mengakses koleksi-koleksi perpustakaan dimana saja dan kapan saja, sehingga pemustaka dapat menerapkan *social distancing* atau *physical distancing* sesuai anjuran pemerintah.

Dilansir dari laman *Radar Sidoarjo* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo menggunakan aplikasi yang telah dirilis pada bulan Agustus 2019, yang dikenal dengan nama *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA). Melalui aplikasi ini pemustaka dapat melakukan peminjaman buku digital yang telah disediakan serta dapat membaca buku secara keseluruhan, meskipun pemustaka hanya dapat melakukan peminjaman saja diharapkan aplikasi ini dapat dimaksimalkan pada masa pandemi. Perpustakaan telah berupaya maksimal untuk memperkenalkan aplikasi SIDIRA kepada para pemustaka, salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan yakni dengan melakukan promosi melalui sosial media yang dimiliki. Pada tahun 2020 tercatat aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA) mengalami lonjakan pengaksesan oleh masyarakat dengan jumlah kunjungan 47.461.

Penelitian tentang penerimaan teknologi informasi menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Widiatmoko et al (2014) dengan judul "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Diponegoro (SIPDIPO) di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)" yang menunjukkan hasil bahwa terdapat penerimaan SIPDIPO di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang memenuhi dua aspek utama dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yakni

aspek kebermanfaatan dan kemudahan dengan persentase 43,6%, yang berarti bahwa kedua aspek tersebut berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem tersebut. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ratnasari & Jumino (2016) dengan judul “Analisis Penerimaan Pemustaka terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan INLIS dengan menggunakan Pendekatan TAM di KPAD Kabupaten Kendal” menunjukkan hasil bahwa pengguna cukup menerima sistem otomasi perpustakaan INLIS. Penerimaan tersebut dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan faktor-faktor sosial yang dibuktikan dengan besarnya nilai hitung pada masing-masing variabel. Pada penelitian Librado (2017) dengan judul “Analisis Penerimaan Mahasiswa terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)” juga menunjukkan hasil bahwa aspek kemudahan dan kegunaan menjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan SIKAD oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa mahasiswa akan menggunakan SIKAD apabila terdapat kemudahan dalam proses pengaksesan. Dimana aspek kemudahan tersebut juga kan berpengaruh terhadap aspek kegunaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu selain pada subjek yang akan diteliti yaitu pada kondisi lingkungan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Dimana pandemi ini merubah sistem pelayanan perpustakaan yang awalnya dapat dilakukan secara *offline* dialihkan dalam bentuk *online*, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penggunaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis penerimaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA) pada masa pandemi Covid-19 jika dilihat dari persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi Manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), penggunaan teknologi (*actual technology use*).

Kajian Teori

Perpustakaan Digital

Menurut Prabowo (2013) pada karya tulisnya kemunculan konsep perpustakaan digital pertama kali dirumuskan oleh Vanner Bush pada bulan Juli 1945. Dirumuskannya perpustakaan digital ini disebabkan oleh keresahannya terhadap keterbatasan yang dimiliki oleh media penyimpanan manual yang dapat menggagu akses terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Peneliti, pustakawan, dan lainnya masih berjuang untuk keterbukaan akses ke koleksi perpustakaan di tahun 1950-an dan 1960-an. Sedangkan keterbatasan teknologi menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Sampai pada 1980-an dimana lembaga-lembaga besar telah mengotomasikan fungsi perpustakaan melalui perangkat komputer, karena biaya investasi yang besar, hal ini dilakukan. Library of Congress di Amerika Serikat misalnya, menggunakan sistem dokumen elektronik untuk tujuan penelitian dan operasional perpustakaan (*electronic document imaging systems*).

Perpustakaan digital merupakan sebuah penyajian layanan informasi yang menyediakan sumber dayanya dengan bantuan komputer. Fungsi akuisisi, penyimpanan, perawatan, pengambilan, akses dan tampilan dikerjakan dengan menggunakan teknologi digital (Chowdhury dalam Uska, 2017), Sedangkan menurut Tangke dalam Dewi & Kusumadewi (2015) perpustakaan digital juga dapat diterjemahkan sebagai kumpulan macam-macam database yang cocok dengan perspektif database. Perpustakaan digital sebagai teknologi hypertext khusus berdasarkan perspektif hypertext.

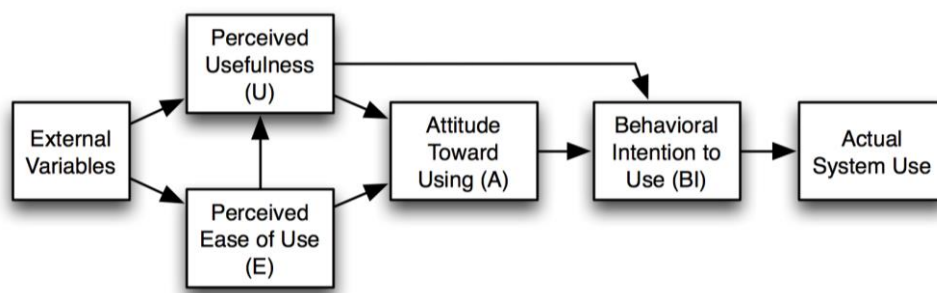
Berkembangannya perpustakaan digital didorong oleh perkembangan teknologi yang terjadi, keberadaannya juga dapat mengubah paradigma masyarakat terhadap perpustakaan. Dimana perpustakaan digital dihadirkan sebagai format baru dalam dunia perpustakaan yang dapat membawa kemudahan dalam proses penyimpanan data, pengolahan data, penyimpanan informasi serta pemberian atau penyampaian informasi kepada pemustaka. Dalam proses mencari dan mengakses informasi konsep perpustakaan digital dapat menjadi jawaban yang tepat untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya akan kemudahan pencarian informasi. Setelah hadirnya perpustakaan digital proses dalam pengaksesan perpustakaan jauh lebih efektif dan efisien. Dimana pemustaka dapat mengakses koleksi perpustakaan kapanpun dan dimanapun tanpa adanya batasan waktu atau tempat. Beberapa ahli telah mengusulkan definisi perpustakaan digital dari perspektif mereka sendiri.

Prabowo (2013) juga menjelaskan bahwa pada awal 1990-an telah terjadi perkembangan, dimana beberapa kegiatan dalam perpustakaan sudah dapat dilakukan oleh sistem otomatis dengan jumlah serta cara tertentu. Adapun kegiatan tersebut adalah katalogisasi, sirkulasi koleksi, peminjaman antar perpustakaan, pengelolaan jurnal, penambahan koleksi, kontrol keuangan, manajemen perpustakaan, hingga data pengguna. Perkembangan dalam proses komunikasi data secara elektronik antar perpustakaan pada periode ini sudah sangat cepat. Pada dasarnya perpustakaan digital memiliki kegunaan yang sama dengan perpustakaan konvensional, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan pada prosedur kerjanya, dimana perpustakaan digital berbasis komputer dan sumber daya digital (Widyawan dalam Saleh, 2014).

Technology Acceptance Model (TAM)

Penerimaan perpustakaan digital dapat diartikan dengan adanya suatu kegiatan dalam menggunakan koleksi yang dilayankan oleh pemustaka yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Adapun hal yang mempengaruhi penerimaan pemustaka terhadap sebuah teknologi dapat dianalisis melalui pendekatan Davis memperkenalkan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada tahun 1989. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang menggambarkan bagaimana orang menerima dan menggunakan teknologi (Davis dalam Irawati et al., 2019).

Technology Acceptance Model (TAM) memiliki lima variabel utama didalamnya, adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut (David dalam Rahman, 2016) :



Gambar 1. Technology Acceptance Model (TAM)

- a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), tingkat dimana orang percaya bahwa menggunakan teknologi itu mudah dicirikan sebagai persepsi kemudahan penggunaan. Suatu keadaan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi dapat dilakukan dengan

- sedikit usaha. Suatu kondisi dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat dilakukan tanpa bersusah payah.
- b. Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*), didefinisikan seberapa jauh orang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi itu bermanfaat dan meningkatkan kegiatan yang mereka lakukan.
 - c. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*), ketertarikan pengguna dalam menggunakan teknologi digambarkan sebagai sikap mereka terhadap penggunaan teknologi. Sikap terhadap penggunaan teknologi ini dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat teknologi tersebut. Dan akan berpengaruh pada minat.
 - d. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), didefinisikan sebagai kencerungan minat (keinginan) individu untuk melakukan tindakan tertentu dalam menggunakan teknologi.
 - e. Penggunaan teknologi (*actual technology use*), pengukuran penggunaan teknologi dilakukan dengan melihat frekuensi dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teknologi.

Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)

Aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA) merupakan sebuah perpustakaan digital yang dikeluarkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Aplikasi ini bertujuan untuk mengontrol, memantau dan melakukan pengemabangan terhadap data yang berhubungan dengan perpustakaan dan kearsipan, sehingga dapat memudahkan pemustaka untuk mengakses dan menggunakan koleksi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo yang disajikan dalam bentuk digital dan dapat diakses secara *online*.

Dilansir dari laman *Radar Sidoarjo* (2020) dengan kehadiran Aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA) pemustaka perpustakaan umum Kabupaten Sidoarjo dapat mengakses koleksi-koleksi perpustakaan melalui aplikasi SIDIRA. Dalam aplikasi tersebut pemustaka dapat melakukan peminjaman koleksi digital yang disediakan yakni berupa *e-book*, dimana pada bulan Juni 2020 tercatat bahwa dalam aplikasi SIDIRA telah terunggah 399 judul *e-book*. Peluncuran aplikasi ini diharapkan dapat membawa manfaat, adapun manfaat yang ingin diberikan yakni :

- a. Meningkatkan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo untuk pemustaka.
- b. Menjadikan perpustakaan digital sebagai bentuk inovasi yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan daerah.
- c. Mengembangkan sistem perpustakaan digital dan menggunakannya sebagai sumber informasi dengan menghasilkan sistem informasi yang akuntabel untuk mendukung kelancaran fungsi Lembaga.
- d. Menyediakan *software* yang mengelola koleksi buku atau dokumen digital pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Terbentuknya basis data koleksi perpustakaan digital pada lembaga terkait.
- e. Menjamin terwujudnya pengelolaan buku dan kearsipan yang andal dan pemnggunaannya sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu juga meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya sesuai dengan UU No. 43 tahun 2007 pasal 19 yang berbunyi "Pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif. Pada menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono dalam Habibullah, 2013). Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan beberapa karakter yaitu (a) Terdaftar dalam aplikasi SIDIRA, (b) Pernah mengakses aplikasi SIDIRA pada masa Pandemi Covid-19

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan pembobotan pernyataan jawaban sebagai berikut : (a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, (b) Kurang Setuju (KS) = 2, (c) Cukup Setuju (CS) = 3, (d) Setuju (S) = 4, (e) Sangat Setuju (SS) = 5. Sebelum dilakukan pengumpulan data dilakukan uji validasi dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat komputer program SPSS. Instrumen dinyatakan valid jika nilai $r \geq 0,30$ dan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,80$. Setelah dilakukan uji tersebut maka dilanjutkan dengan pengambilan data, data yang sudah didapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS yang kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Metode perhitungan persentase digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung persentase data (Nawawi dalam Hidayat, 2016):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah keseluruhan responden

Setelah menghitung persentasenya, langkah selanjutnya yakni dilakukan penafsiran presentase menggunakan kategori persentase sebagai berikut (Arikunto dalam Hidayat, 2016):

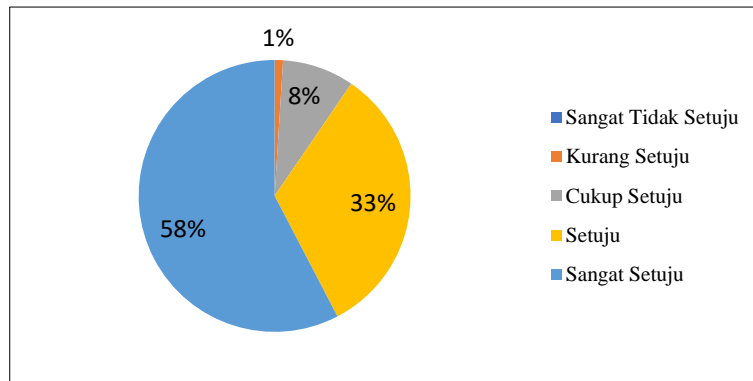
Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0%	Tidak Satu Pun
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian Besar
76% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Hasil Penelitian dan Pembahasan

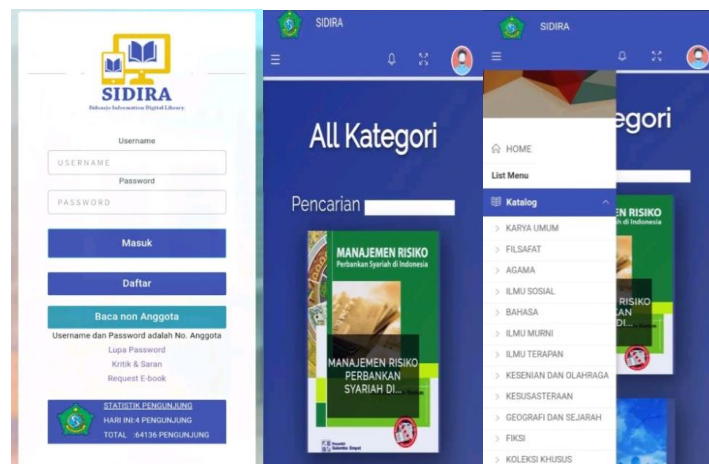
Untuk mengetahui tingkat penerimaan aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library* (SIDIRA) digunakan teknik analisis statistik deskriptif, dengan hasil sebagai berikut :

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)



Gambar 2. Persentase Persepsi Kemudahan Penggunaan

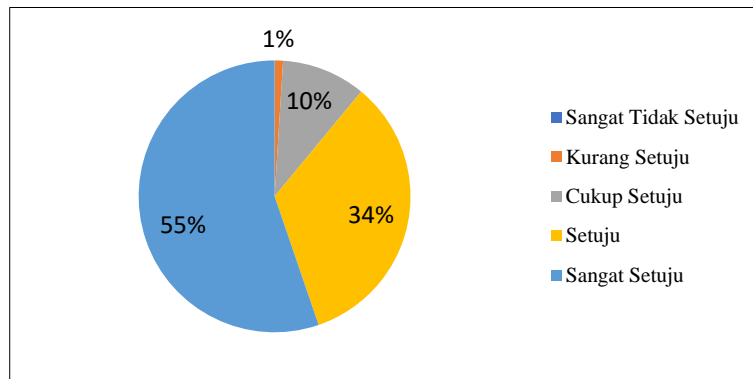
Sejatinya suatu aplikasi dinilai baik jika dalam penggunaannya mudah untuk dipahami dan dipelajari (Romney dalam Fahlevi & Dewi, 2019). Terdapat beberapa kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi SIDIRA yakni kemudahan bahasa yang digunakan, fitur-fitur yang mudah dipahami, kemudahan dalam pencarian koleksi, dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar atau hingga 58% responden sangat setuju, sejumlah 33% responden setuju, 8% cukup setuju, dan 1% menyatakan cukup setuju bahwa aplikasi SIDIRA mempunyai aspek kemudahan. Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengguna aplikasi SIDIRA menganggap bahwa dalam penggunaan aplikasi SIDIRA dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu kemudahan aplikasi juga ditunjukkan dari tampilan, menu, dan fitur yang sederhana, berikut tampilan dari aplikasi SIDIRA :



Gambar 3. Tampilan Aplikasi SIDIRA

Maka dalam keadaan pandemi ini aplikasi SIDIRA dapat dijadikan solusi untuk memudahkan pengaksesan koleksi digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemi Covid-19.

b. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

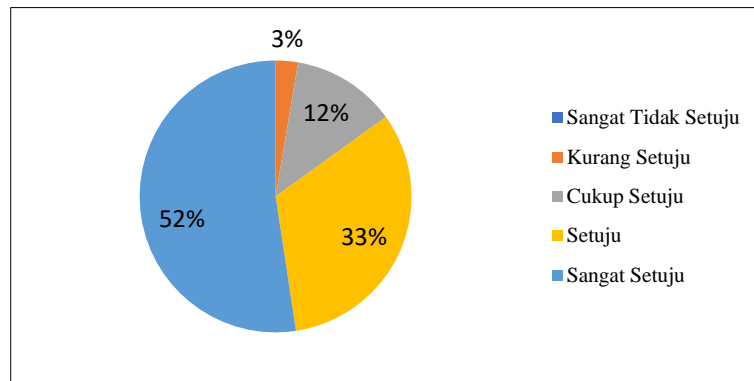


Gambar 4. Persentase Persepsi Manfaat

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau sejumlah 55% responden sangat setuju, 34% setuju, 10% cukup setuju, dan 1% menyatakan kurang setuju bahwa aplikasi SIDIRA dapat bermanfaat bagi penggunaannya. Sesuai dengan definisinya, persepsi manfaat dalam penggunaan aplikasi SIDIRA yakni suatu tindakan dimana pengguna percaya bahwa menggunakan aplikasi SIDIRA dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses pencarian koleksi digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo pada masa pandemi Covid-19 ini. Indikator yang digunakan dalam aspek manfaat ini yaitu mempercepat pengaksesan koleksi perpustakaan, meningkatkan kinerja, mempermudah pengaksesan koleksi perpustakaan, dan bermanfaat. Penggunaan aplikasi SIDIRA diharapkan dapat memangkas waktu pengguna dalam proses pengaksesan koleksi digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, tentunya hal tersebut dapat mempercepat proses pencarian bagi pengguna. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan pengguna bahwa aplikasi SIDIRA dapat membawa manfaat seperti membantu mempercepat, memudahkan dan meningkatkan keefektifan pengaksesan koleksi perpustakaan pada masa pandemi Covid-19. Keefektifan lainnya juga dapat dibuktikan dari penyajian koleksi yang disajikan secara lengkap, seperti pada gambar dibawah ini:

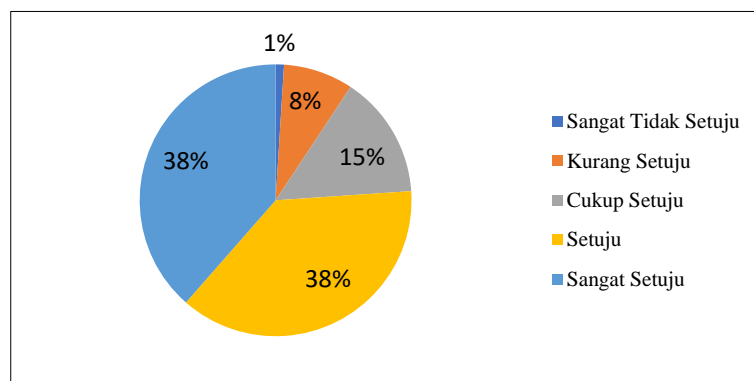


Gambar 5. Tampilan E-book dalam SIDIRA

c. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using Technology*)

Gambar 6. Persentase Sikap terhadap Penggunaan Teknologi

Pada Gambar diatas sebagian besar atau dengan angka persentase 52% reponden menyatakan sangat setuju, 33% responden setuju, 12% responden cukup setuju, dan 3% menyatakan kurang setuju bahwa mereka mempunyai rasa ketertarikan terhadap aplikasi SIDIRA. Jika pengguna merasa tertarik, maka pengguna akan cenderung terus menggunakan aplikasi SIDIRA, begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian yang dilakukan responden menunjukkan rasa ketertarikanmya dengan menyetujui bahwa mereka tertarik untuk menggunakan SIDIRA dan merasa senang/suka saat menggunakan aplikasi SIDIRA. Selain rasa keterikan, sikap penggunaan ini juga dapat dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat dari aplikasi SIDIRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menganggap bahwa aplikasi SIDIRA memiliki aspek kemudahan dan manfaat, maka dari itu sikap atau ketertarikan pengguna terhadap aplikasi SIDIRA ini juga menunjukkan hasil yang tinggi.

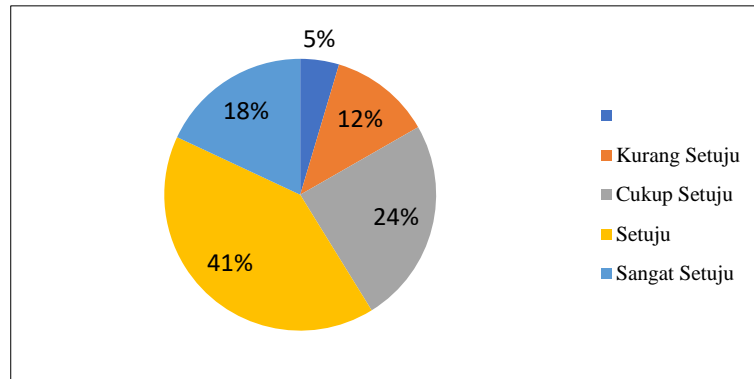
d. Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*)

Gambar 7. Persentase Minat Perilaku Menggunakan Teknologi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, hampir setengah responden (38%) sangat setuju, 38% setuju, 15% cukup setuju, 8% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju bahwa mereka tertarik menggunakan aplikasi SIDIRA bahwa mereka berminat menggunakan aplikasi SIDIRA. Minat adalah salah satu faktor pendorong yang kuat untuk pengguna menggunakan aplikasi SIDIRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna memiliki minat terhadap aplikasi SIDIRA yang dibuktikan dengan tingginya penggunaan aplikasi SIDIRA oleh pengguna, dalam masa pandemi ini pengguna banyak yang memilih

menggunakan aplikasi SIDIRA daripada datang langsung ke Perpustakaan sesuai dengan hasil jawaban responden.

e. Penggunaan Teknologi (*Actual Technology Use*)



Gambar 8. Persentase Penggunaan Teknologi

Penggunaan aplikasi SIDIRA dapat diketahui dari angka persentase pada diagram diatas, sebagian kecil atau 18% responden menyatakan sangat setuju, 41% atau hampir setengah dari responden setuju, 24% responden cukup setuju, 12% responden kurang setuju, 5% responden menyatakan sangat tidak setuju jika mereka sering menggunakan aplikasi SIDIRA. Adanya aplikasi SIDIRA dapat dilihat dari frekuensi penggunaan atau jangka waktu pengguna menggunakan aplikasi SIDIRA, Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengaku sering menggunakan aplikasi SIDIRA selama wabah Covid-19, mereka menyetujui bahwa mereka sering mengakses aplikasi SIDIRA.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat dikatakan bahwa pengguna menerima dengan baik aplikasi SIDIRA pada masa pandemi Covid-19. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah telah menerima aplikasi *mobile AIS* sebagai alternatif untuk mengakses *Academic Information System (AIS)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 aplikasi *Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA)* diterima dengan baik oleh pengguna, dibuktikan dengan pernyataan pengguna yang menyetujui bahwa aspek-aspek *Technology Acceptance Model (TAM)* dimiliki oleh aplikasi SIDIRA. Pada aspek persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagian besar atau 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA mudah digunakan, dari segi aspek persepsi manfaat (*perceived usefulness*) sebagian besar atau 55% responden menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi SIDIRA memberikan manfaat, jika dilihat dari aspek sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) mayoritas responden (52%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk menggunakan aplikasi SIDIRA, kemudian pada aspek minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) hampir setengah responden (38%) menyatakan sangat setuju bahwa mereka berminat untuk menggunakan aplikasi SIDIRA, sedangkan dari aspek penggunaan teknologi (*actual technology use*) hampir

setengah atau 41% responden menyatakan setuju bahwa mereka sering menggunakan aplikasi SIDIRA.

Daftar Pustaka

- Dewi, R. S., & Kusumadewi, N. M. W. (2015). *Persepsi mahasiswa terhadap penerimaan sistem digital library berbasis technology acceptance model pada perpustakaan pusat univeristas udayana bali*. 4(5), 1283–1300. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/11719>
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Habibullah. (2013). *perbandingan overhand throw dan sidehand throw terhadap akurasi dan kecepatan lemparan dalam olahraga softball*. <http://repository.upi.edu/2122/>
- Hidayat, S. (2016). *Analisa Proses Bisnis dan Teknologi Informasi Pada BPR Syariah Hasanah Terhadap Minat Nasabah*. i, 43–46. [http://repository.uin-suska.ac.id/3076/4/BAB III.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/3076/4/BAB%20III.pdf)
- Indoensia.go.id. Portal Informasi Indonesia. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. <https://indonesia.go.id/Narasi/Indonesia-Dalam-Angka/Ekonomi/Kasus-Covid-19-Pertama-Masyarakat-Jangan-Panik>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Librado, D. (2017). *Analisis penerimaan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik (siakad) dengan metode technology acceptance model (tam)*. <https://ojs.stmikplk.ac.id/index.php/saintekom/article/view/29>
- Prabowo, T. T. (2013). *Mengenal perpustakaan digital*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37083/>
- Press Release Presiden Ri Tanggal 15 Maret 2020. (2020). *Sikap Pemerintah Terhadap Pandemi Covid-19*.
- Putri, R. N. (2019). *Analisis Penerimaan Pengguna Aolikasi Mobile AIS Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan D&M IS Success Model*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48287/1/RANTI NOVELA PUTRI-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48287/1/RANTI%20NOVELA%20PUTRI-FST.pdf)
- Radar Sidoarjo. (2020). *Sebulan, Sidira Diakses 17.330 Orang*. <https://radarsidoarjo.jawapos.com/Kota-Delta/08/08/2020/Sebulan-Sidira-Diakses-17-330-Orang/>
- Radar Sidoarjo. (2021). *Di Tempat Dilarang, Kunjungan Sidira Melonjak*. <https://radarsidoarjo.jawapos.com/Kota-Delta/20/01/2021/Baca-Di-Tempat-Dilarang-Kunjungan-Sidira-Melonjak>
- Rahman, T. (2016). Analisa Penerimaan Cloud Storage Service Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model 2 (Tam2). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–22. <http://repository.uin-suska.ac.id/3077/>
- Ratnasari, A., & Jumino. (2016). Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Inlis Dengan Menggunakan Pendekatan Tam Di Kpad Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan. Universitas Diponegoro*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15343>
- Saleh, A. R. (2014). Pengembangan Perpustakaan Digital. *Universitas Terbuka*, 1–43. <http://repository.ut.ac.id/4207/>

- Uska, M. Z. (2017). *Analisis Penerimaan Digital Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Universitas Hamzanwadi*. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edumatic/article/view/723>
- Widiatmoko, T., Jumino, & Rohmiyati, Y. (2014). *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Diponegoro (Sipdipo) Di Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/14859>